

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan sebagai moderasi terhadap kualitas laba dengan mengambil sampel penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Berdasarkan hasil analisis, maka dapat diambil kesimpulan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap kualitas laba yang berarti dewan komisaris independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Karena komisaris independen merupakan anggota komisaris yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemilik perusahaan, dan tidak memiliki saham perusahaan dan juga berasal dari pihak luar emiten.
2. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap kualitas laba yang berarti kepemilikan saham institusional sangat penting bagi perusahaan dalam menjaga stabilitas perusahaan, karena pemilik perusahaan bisa mengendalikan perilaku manajemen agar bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas laba.
3. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh dewan komisaris independen terhadap kualitas laba. Karena besar atau kecilnya perusahaan tidak dapat mengukur kinerja dewan komisaris independen, sehingga perusahaan tidak dapat menentukan kualitas laba.

4. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap kualitas laba. Karena perusahaan dapat mengetahui kepemilikan saham para investor, sehingga semakin besar saham yang diberikan oleh investor maka semakin tinggi kualitas laba yang didapat oleh perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Karena variabel dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap Kualitas laba meskipun sudah dimoderasi dengan ukuran perusahaan maka yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah meningkatkan pengawasan dan jumlah dewan komisaris independen untuk meningkatkan kualitas laba di perusahaan.
2. Karena variabel kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kualitas laba dengan ukuran perusahaan sebagai variable moderasi, maka yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah agar tetap mempertahankan dan meningkatkan kontrol oleh kepemilikan institusional.
3. Hasil koefisien determinasi sebesar 0,046 menunjukkan kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terikatnya hanya 4,6%. Jadi pengaruh ketiga variabel masih sangat kecil, oleh karena itu bagi peneliti yang akan meneliti dengan tema yang sama, sebaiknya menambah jumlah variabel bebas (independen), agar hasil penelitian dapat lebih baik lagi dalam membuktikan hipotesis. Ataupun juga agar

hasil penelitian ini dapat digeneralisasi, sebaiknya penelitian yang akan datang meneliti lingkup jenis perusahaan yang lebih luas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan yang lebih panjang.

4. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan faktor dan proksi lain yang memiliki indikasi lebih berpengaruh terhadap terjadinya kualitas laba pada perusahaan.

